



Journal of Human And Education

Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 172-178

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengenalan Teknis Penggunaan *Software* Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru

Ikhfan Haris¹, Euis Kusumarini², Sri Florina Laurence Zagoto³, Indra Kusumawati⁴, Opan Arifudin⁵

Universitas Negeri Gorontalo¹, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda², Universitas Nias Raya³, Universitas 45 Mataram⁴, Universitas Primagraha⁵

Email: ifanharis@ung.ac.id¹, euiskusumarini211@gmail.com², zagoto.sflorence@gmail.com³, indrakusumawati.mtr@gmail.com⁴, opan.arifudin@yahoo.com⁵

Abstrak

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk menjalankan salah satu dari tiga pilar pendidikan tinggi, dengan fokus pada pengenalan teknis penggunaan *software* turnitin dan mendeley. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, terutama yang baru bergabung. Dosen sering menghadapi kendala seperti masalah orisinalitas dan penyusunan referensi, yang merupakan masalah umum dalam lingkungan akademik karena kurangnya pemahaman tentang penggunaan alat bantu yang sebenarnya sangat membantu mengurangi permasalahan semacam itu. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan, termasuk dalam penggunaan Aplikasi Turnitin dan Mendeley. Kegiatan ini diadakan secara tatap muka dan diikuti oleh 30 mahasiswa baru pada semester pertama. Hasil dari program pengabdian ini berhasil mencapai sasaran yang telah direncanakan. Pengenalan *software* turnitin dan mendeley yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman tentang cara penggunaannya dalam penulisan karya ilmiah, ditunjukkan oleh peningkatan persentase peserta yang memahami materi tersebut, yaitu 57% memahami dan 47% sangat memahami.

Kata Kunci: *Pengenalan Teknis, Turnitin, Mendeley, Karya Ilmiah*

Abstract

This PKM activity aims to carry out one of the three pillars of higher education, with a focus on technical introduction to the use of turnitin and Mendeley *software*. The aim is to improve the quality of student scientific work, especially those who have just joined. Lecturers often face obstacles such as the problem of originality and compiling references, which are common problems in the academic environment because of a lack of understanding about the use of assistive devices which actually really help reduce such problems. Therefore, assistance is needed, including in the use of the Turnitin and Mendeley Applications. This activity was held face to face and was attended by 30 new students in the first semester. The results of this service program succeeded in achieving the planned goals. The introduction of Turnitin and Mendeley software has succeeded in increasing understanding of how to use it in writing scientific papers, shown by an increase in the percentage of participants who understand the material, namely 57% understand and 47% really understand.

Keywords: *Technical Introduction, Turnitin, Mendeley, Scientific Work*

PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah menjadi penting bagi tenaga pendidik seperti Dosen (Widiawati et al., 2022). Beberapa masalah yang sering dihadapi Dosen mencakup orisinalitas dan pengaturan referensi. Kendala ini masih umum di lingkungan akademik karena kurangnya penguasaan terhadap alat bantu yang dapat membantu mengurangi permasalahan semacam itu. Oleh karena itu, pendampingan diperlukan untuk mengatasi masalah ini, termasuk pendampingan teknis dalam penggunaan Aplikasi Turnitin dan Mendeley khususnya bagi mahasiswa baru.

Dalam dunia pendidikan akademik, diperlukan inovasi untuk mengatasi plagiarisme melalui penggunaan alat antiplagiarisme serta referensi. Hal ini penting karena perkembangan teknologi yang cepat dan perubahan informasi global dalam waktu singkat, terutama di era Revolusi Industri 4.0 (Savitri, 2019). Artikel ini menjelaskan manfaat penggunaan perangkat lunak antiplagiarisme dan solusinya.

Karya ilmiah merupakan penyajian tertulis yang dapat diterbitkan atau disajikan dalam bentuk presentasi, yang mengungkapkan hasil dari eksplorasi atau analisis yang telah dilakukan oleh individu atau kelompok. Dalam proses penyusunannya, prinsip-prinsip dan norma-norma keilmuan dihormati agar karya tersebut dapat diadopsi dalam komunitas. Biasanya dihasilkan oleh lembaga pendidikan seperti universitas, dosen, dan mahasiswa.

Sebuah karya akademis mengacu pada tulisan yang timbul dari hasil riset ilmiah. Namun, dalam era saat ini, terdapat pandangan baru yang menyatakan bahwa karya akademis tak hanya bergantung pada riset ilmiah semata, melainkan juga bisa berupa analisis mendalam terhadap suatu isu oleh para ahli dengan pendekatan profesional. Paradigma di dunia akademis telah berubah; tak hanya sebagai penerima pengetahuan atau pelaksana teori yang sudah ada, tetapi juga sebagai kontributor bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, tugas intelektual dan cendekiawan melibatkan tidak hanya pemahaman, tetapi juga keterampilan menyusun tulisan akademis. Ini menjadi lebih penting bagi mahasiswa calon ilmuwan, yang diharapkan memiliki kemampuan menulis karya akademis sesuai pedoman yang berlaku.

Karya ilmiah merujuk pada tulisan yang memiliki nilai akademis yang ditentukan oleh struktur penulisan, isi materi, ketepatan informasi, dan cara penyajian. Tulisan ini mengungkapkan gagasan, deskripsi, atau solusi masalah secara sistematis dan obyektif menggunakan bahasa resmi dan ditopang oleh fakta, teori, atau bukti empiris. Oleh karena itu, sebuah tulisan dianggap ilmiah apabila berdasarkan pada fakta dan data baik dari teori maupun pengalaman empiris yang dapat dipercaya. Dengan demikian, karya ilmiah mencakup laporan yang diterbitkan, mengungkapkan hasil dari penelitian atau analisis yang dilakukan oleh individu atau tim, dengan mengikuti norma dan etika ilmiah yang diakui dalam komunitas ilmiah.

Menulis karya ilmiah merupakan tugas penting bagi anggota komunitas akademik di perguruan tinggi, baik dosen maupun mahasiswa. Keduanya dituntut untuk menghasilkan sebuah laporan penelitian yang mencerminkan hasil riset yang telah dilakukan. Menyusun laporan hasil penelitian adalah tahapan krusial, tidak hanya sebagai bukti akhir dari proses riset, tetapi juga sebagai kewajiban, terutama bagi mahasiswa yang harus mengajukan hasil penelitian mereka sebagai bagian dari tugas akhir, seperti skripsi. Meskipun demikian, sebelumnya penting untuk memiliki pemahaman tentang arti menulis. Menulis adalah proses ekstraksi gagasan dan perasaan terkait suatu topik, seleksi informasi yang akan diulas, serta penentuan gaya penulisan agar pembaca dapat dengan mudah memahaminya. Kemampuan menulis sangatlah esensial terutama dalam konteks penulisan tugas akhir. Tidak cukup hanya melakukan penelitian serta analisis dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh, mahasiswa juga diharuskan memiliki kemampuan untuk merangkum hasil penelitian mereka dalam bentuk tulisan akademik. Oleh karena itu, dalam penyusunan skripsi, perlu memperhatikan berbagai aspek, termasuk isu keaslian dalam menulis (plagiarisme).

Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penulisan karya ilmiah, seringkali terjadi pengambilan referensi sebagai bahan acuan. Sebagai akibatnya, kecerobohan dalam mengutip sumber bisa mengakibatkan penulis terjebak dalam praktik plagiarisme, baik secara disengaja maupun tidak. Istilah plagiarisme berasal dari bahasa Latin, yakni "plagiari(us)" yang berarti penculik, dan "plagium" yang

Copyright: Ikhfan Haris, Euis Kusumarini, Sri Florina Laurence Zagoto, Indra Kusumawati,

Opan Arifudin

berarti tindakan menculik. Di lingkungan akademik, plagiarisme kadang terjadi karena beban tugas yang berlebihan bagi peserta didik, yang tidak sesuai dengan waktu yang tersedia. Kondisi ini dapat memicu tindakan "gunting dan tempel", terutama jika penulis tidak memahami cara melakukan sitasi atau merujuk dengan benar. Plagiarisme juga dapat muncul dalam tugas kelompok. Fenomena ini semakin memburuk dengan kemajuan era digital dan akses mudah ke internet. Kehadiran internet memudahkan akses terhadap karya orang lain, yang pada gilirannya meningkatkan kemungkinan tindakan plagiarisme. Sayangnya, sebagian orang memanfaatkan kemudahan ini untuk menyalin tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan. Plagiarisme sekarang telah menjadi isu etika dan melanggar prinsip-prinsip akademik. Isu ini termasuk dalam Kode Etik Akademik sebagai salah satu bentuk kecurangan akademis, mencakup tindakan seperti curang, mencari bantuan dari luar, plagiarisme, dan kecurangan elektronik. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku plagiarisme dapat muncul karena faktor-faktor kebiasaan, dan ini terjadi di berbagai negara. Selain menjadi isu etika akademik, plagiarisme juga dapat melibatkan aspek hukum

Kemajuan teknologi informasi dan akses terhadap bahan bacaan melalui internet seperti blog, jurnal daring, dan eprint mengalami pertumbuhan yang cepat. Ini beriringan dengan perkembangan teknologi informasi menuju Revolusi Industri 4.0, yang juga berdampak pada sektor pendidikan. Dalam lingkup pendidikan, pertumbuhan ini membawa dampak positif dan negatif (Salim et al., 2014). Bagi mahasiswa, keterlibatan dalam kegiatan perkuliahan dan tugas-tugas kuliah memiliki dampak baik dan buruk. Dampak positifnya adalah peningkatan keterampilan menulis berdasarkan referensi yang dipelajari, serta menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang bermanfaat (Cahyani, 2010). Namun, beberapa juga memilih jalan pintas dengan melakukan tindakan plagiarisme, baik secara sengaja maupun tidak sengaja karena kurangnya pemahaman tentang plagiarisme.

Cara agar siswa dan mahasiswa dapat mencegah plagiarisme sejak dini serta meningkatkan kualitas tulisan adalah dengan menggunakan Alat Referensi seperti Mendeley. Meskipun memiliki kelebihan dan kelemahan, penggunaan alat referensi ini mempermudah pengelolaan referensi dan bahkan dapat otomatis membuat daftar referensi. Ini menguntungkan dalam pengelolaan waktu dan referensi yang banyak, sambil mencegah lupa mencantumkan sumber dalam tulisan. Namun, alat ini kurang efektif jika data referensi tidak lengkap, yang memerlukan penambahan atau perubahan manual oleh penulis. (Setioardi, 2019; Wijaya, 2018).

Kutipan atau sitasi memiliki peranan penting dalam penulisan karya ilmiah. Aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dapat membantu dalam membuat sitasi serta mengolah dokumen bibliografi (Perdana, 2020). Referensi atau bibliografi juga terkait erat dengan riset ilmiah, dan kutipan dalam teks perlu dicantumkan dalam daftar pustaka. Plagiarisme, yang melibatkan pengambilan hasil pemikiran orang lain tanpa mencantumkan sumber, sering terjadi dalam makalah, penelitian, dan disertasi (Nur, 2021). Untuk mengurangi plagiarisme, pemahaman terhadap tulisan pribadi penting. Selain itu, tinjauan manual kurang disarankan karena banyaknya dokumen. Oleh karena itu, solusi yang baik adalah perangkat lunak, seperti Turnitin, yang telah digunakan secara luas di seluruh dunia (Mesra, Anton and Iskandar, 2023)..

Faktanya, banyak mahasiswa baru yang belum menguasai penggunaan aplikasi Mendeley dan Turnitin, yang sebenarnya sangat penting untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka selama kuliah. Oleh karena itu, Program Keterampilan Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk melatih mahasiswa baru dalam menggunakan Mendeley dan Turnitin, sehingga mereka akan memiliki keterampilan ini. Seiring waktu, mahasiswa tersebut juga akan merasa lebih percaya diri ketika menjadi alumni, karena mereka telah dilengkapi oleh dosennya dengan kemampuan menggunakan aplikasi Mendeley dan Turnitin yang krusial dalam bersaing di era industri 4.0.

Pada era digital saat ini, hampir semua pekerjaan didukung oleh komputer. Di lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa tak lagi menggunakan mesin ketik, tetapi komputer desktop atau laptop untuk menulis laporan penelitian dengan lebih efisien. Ini berdampak pada percepatan kegiatan karya ilmiah mahasiswa. Sebelum melanjutkan, mari kita pahami apa yang dimaksud dengan aplikasi manajemen referensi. Saat menulis dokumen ilmiah, kita sering harus mencantumkan sitasi atau referensi dari karya lain. Salah satu aplikasi yang digunakan untuk menyitasi jurnal orang lain adalah Mendelay, yang juga berfungsi untuk

membuat daftar Pustaka, catatan kaki, dan lainnya. Diluncurkan pada 2008, Mendelay adalah aplikasi manajemen referensi gratis dan jejaring sosial akademis yang membantu mengelola riset, kolaborasi daring, dan menemukan riset terbaru.

Banyak mahasiswa menghadapi kendala dengan tingginya tingkat plagiarisme ketika menggunakan Turnitin. Menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan memerlukan perhatian dan hati-hati, dan menghindari plagiarisme sangat penting. Mahasiswa harus menghindari tindakan ini terutama jika dilakukan karena kurangnya kemampuan dalam melakukan sitasi sumber referensi. Karena itu, mereka perlu mendapatkan panduan dan keterampilan dalam menggunakan alat bantu sitasi artikel ilmiah. Dalam menulis artikel ilmiah, penting untuk melakukan penelusuran dan mengutip sumber pustaka yang relevan, serta melaksanakan penelitian, mengolah data, dan memiliki kemampuan tertentu. Upaya untuk menelusuri dan mengutip sumber pustaka harus sesuai dengan topik penelitian yang akan dijadikan artikel ilmiah. Selain itu, publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional saat ini memerlukan penggunaan manajer referensi. Menggunakan aplikasi manajer referensi bisa mendukung penulisan sumber kutipan, pengaturan referensi, dan pengelolaan artikel ilmiah. Tambahan pula, penggunaan aplikasi semacam itu memudahkan penulis dalam mengorganisir dan merujuk pada sumber-sumber yang digunakan. Salah satu contoh aplikasi populer untuk tugas ini adalah Mendeley yang dikembangkan oleh Elsevier. Mendeley membantu dalam pengutipan dan penulisan daftar referensi, dengan tetap mematuhi etika pengutipan yang benar. Keunggulan penggunaan Mendeley termasuk mengurangi kesalahan dalam menyusun daftar referensi serta risiko plagiarisme. Aplikasi ini dapat diinstal pada desktop dan terintegrasi dengan Microsoft Word, atau diakses langsung melalui situs web Mendeley. Berdasarkan diskursus di atas maka penting kiranya diadakan kegiatan pengenalan *software* Turnitin dan Mendeley Desktop pada mahasiswa baru khususnya.

METODE

Secara umum, kegiatan PKM berjudul "Pengenalan teknis penggunaan *software* turnitin dan mendeley desktop untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa baru" dilakukan melalui pelatihan menggunakan metode presentasi dan penjelasan tentang penggunaan *software* Turnitin dan Mendeley. Pelatihan ini diadakan secara offline untuk mencakup mahasiswa di pinggiran kota, dimungkinkan karena sekolah mitra memiliki fasilitas untuk tatap muka. Setelah mengikuti pelatihan, setiap peserta dan anggota tim akan mendapatkan sertifikat penghargaan. Secara keseluruhan, langkah-langkah dalam metode pelaksanaan PKM ini mencakup beberapa tahapan. Pertama, diberikan pemahaman dan pengenalan kepada mahasiswa tentang penggunaan *software* turnitin dan mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Kedua, mahasiswa dibantu untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan *software* turnitin dan mendeley guna meningkatkan mutu karya ilmiah yang dihasilkan. Ketiga, upaya dilakukan untuk memotivasi mahasiswa agar merasa terbantu dan termotivasi dalam proses penulisan karya ilmiah yang lebih mudah dan menyenangkan melalui penggunaan alat bantu yang terbaru. Keempat, dorongan diberikan kepada mahasiswa agar menjaga kualitas karya ilmiah mereka dan menghindari plagiarisme dari karya ilmiah orang lain, terutama bagi mahasiswa yang baru mengenal dunia penulisan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM untuk mahasiswa baru mencakup tiga program inti. Awalnya, mahasiswa akan dikenalkan dengan perangkat lunak Turnitin dan Mendeley, kemudian akan mendapatkan panduan teknis tentang penggunaannya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Upaya ini ditujukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh para dosen, seperti plagiarisme yang umum terjadi dan ketidakpahaman mahasiswa terhadap perkembangan aplikasi yang mendukung penulisan karya ilmiah di era 4.0. Program utama berikutnya dalam PKM ini mencakup penyampaian materi yang difokuskan pada pencapaian tujuan serta manfaat dari setiap program. Dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah, peserta akan diajarkan instalasi dan penggunaan perangkat lunak secara rinci. Mereka juga akan mempelajari teknik pemeriksaan plagiarisme dan cara mengutip artikel dari *Google Scholar* dengan tepat. Di sisi lain, upaya pengenalan dan panduan teknis dalam kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan mahasiswa baru dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah selama masa perkuliahan mereka. Kemampuan dalam menggunakan Mendeley dan Turnitin menjadi sangat penting bagi siapa pun yang ingin menghasilkan karya ilmiah, seperti artikel ilmiah yang akan diajukan untuk diterbitkan dalam jurnal. Ini akan sangat membantu dalam proses sitasi dan membuat daftar pustaka otomatis berdasarkan kutipan, sehingga daftar pustaka dan kutipan akan selalu sejalan. Selain itu, Turnitin juga bermanfaat untuk mengevaluasi orisinalitas karya ilmiah dan mendeteksi kemiripan dengan tulisan yang telah diterbitkan oleh orang lain.

Kegiatan pengenalan teknis melibatkan familiarisasi dengan perangkat lunak Turnitin dan Mendeley Desktop serta instruksi tentang cara menggunakan keduanya. Ini melibatkan beberapa langkah, termasuk: (1) Peserta akan diminta untuk membuka file Word artikel ilmiah di laptop masing-masing sebagai langkah awal, karena nantinya artikel ini akan di-cite dan dijadikan daftar pustaka dengan Mendeley, serta akan diperiksa plagiarisme-nya dengan Turnitin. (2) Peserta akan diarahkan untuk membuka aplikasi Mendeley yang sudah terpasang di laptop mereka, yang akan digunakan untuk melakukan sitasi pada artikel yang telah dibuka sebelumnya. Tahap awal ini akan meminta peserta untuk mendaftar terlebih dahulu. (3) Peserta kemudian diminta untuk menghubungkan aplikasi Mendeley dengan dokumen artikel di *Microsoft Word* yang telah dibuka, sehingga Mendeley dapat digunakan langsung di dokumen Word. (4) Setelah sitasi dalam bentuk file PDF ditambahkan ke Mendeley, langkah berikutnya adalah memeriksa keakuratan data sitasi, seperti judul, tahun terbit, penerbit, nama jurnal, dan lain-lain. Karena terkadang data bawaan dalam file yang akan di-cite belum lengkap atau tidak tepat. (5) Peserta akan memasukkan sitasi atau kutipan ke dalam paragraf artikel ilmiah di dokumen *Word* setelah detail data dalam file PDF diperiksa dan dikonfirmasi sesuai keinginan penulis.

Pengenalan dan panduan praktis dalam menggunakan *software* Turnitin dan Mendeley memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman para mahasiswa mengenai pemanfaatan *software* terbaru dalam meningkatkan kualitas karya ilmiahnya. Berikut ini tabel perbandingan sebelum dan setelah pengenalan teknis serta panduan penggunaan Turnitin dan Mendeley Dekstop.

Tabel 1.1 Perbedaan Sebelum dan Sesudah Pengenalan *Software* Turnitin dan Mendeley Bagi Mahasiswa Baru

| No. | Materi | Sebelum Pelatihan | Setelah Pelatihan |
|-----|---|--|--|
| 1. | Pengenalan <i>Software</i> Turnitin | <ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa belum mengenal <i>software</i> turnitin b. Belum mengetahui fungsi <i>software</i> turnitin c. Belum mengetahui teknis order dan masuk web <i>software</i> turnitin d. Belum mengetahui cara mengecek plagiasi | <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta sudah mengetahui dan mengenal <i>software</i> turnitin b. Peserta mengetahui fungsi dan manfaat <i>software</i> turnitin c. Mahasiswa mengetahui teknis order dan masuk <i>software</i> turnitin d. Peserta mengetahui tata cara mengecek plagiasi karya ilmiahnya sendiri |
| 2. | Pengenalan <i>Software</i> Mendeley Dekstop | <ul style="list-style-type: none"> a. Banyak dari peserta tidak mengetahui <i>software</i> mendeley dekstop | <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta sudah mengetahui dan mengenal <i>software</i> mendeley dekstop |

| | | |
|--|--|---|
| 3. Penggunaan mendeley untuk sitasi artikel ilmiah | a. Peserta belum banyak yang mengenal <i>software</i> mendeley dan teknis sitasi pada google scholar | a. Peserta sudah mengetahui <i>software</i> mendeley dan teknis sitasi pada karya ilmiahnya sendiri |
|--|--|---|

Mahasiswa baru merasa puas dan menganggap implementasi kegiatan ini penting. Keterlibatan aktif mahasiswa dan prestasi selama acara tersebut mencerminkan manfaat dari pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian. Respon positif mahasiswa baru saat acara berlangsung mendorong semangat mereka dalam penulisan dan kemudahan dalam membuat daftar pustaka dengan menggunakan *software* Mendeley Desktop. Hal ini menunjukkan pencapaian hasil yang diharapkan dari kegiatan PKM, menjadikan efektivitas pengabdian dapat dipertanggungjawabkan. Sesuai dengan dasar penelitian, PKM ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah dan memenuhi dimensi PKM sebagai bagian integral dari peran Permahasiswaan Tinggi.

SIMPULAN

Beberapa peserta belum mengerti bagaimana mengoperasikan aplikasi Turnitin dan Mendeley dalam menulis artikel ilmiah, sehingga pelatihan tentang penggunaan keduanya sangat membantu mahasiswa baru. Dengan memahami cara menggunakan Turnitin, mahasiswa akan memiliki akun yang bisa digunakan untuk memeriksa tingkat kemiripan secara mandiri. Selanjutnya, akun Turnitin yang dimiliki bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mendukung semua kegiatan terkait pengecekan kemiripan dokumen, seperti tugas makalah atau tugas karya ilmiah lainnya. Dengan mengerti bagaimana menggunakan Mendeley, mahasiswa akan mendapatkan manfaat seperti pengelolaan sitasi, literatur, referensi yang sesuai, metadata referensi yang digunakan, serta pengelolaan dokumen referensi. Kegiatan pengenalan ini berhasil meningkatkan pemahaman tentang cara menggunakan Turnitin dan Mendeley, terutama dalam penulisan karya ilmiah, ditunjukkan oleh peningkatan presentase peserta yang cukup memahami menjadi 57% dan peserta yang sangat memahami menjadi 47%.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, I. (2010) 'Peningkatan kemampuan menulis makalah melalui model pembelajaran berbasis penelitian pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia', *Sosiohumanika*, 3(2).
- Mesra, R., Anton, E.E. and Iskandar, A.C.S. (2023) 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Tondano', *Abdi Masyarakat*, 5(1).
- Nur, K. (2021) 'MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MEMBANGUN KREATIVITAS PENDIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH NU MIFTAHUL ULUM MARGASARI KABUPATEN TEGAL'. IAIN Purwokerto.
- Perdana, F.J. (2020) 'Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir', *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 75-93.
- Salim, K. et al. (2014) 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan', *Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, STAI Abdurahman Kepulauan Riau*. Page, pp. 1-11.
- Savitri, A. (2019) *Revolusi industri 4.0: mengubah tantangan menjadi peluang di era disrupsi 4.0*. Penerbit Genesis.
- Setioardi, M.A. (2019) 'Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Barang Inventaris Berbasis Web Di SMAN 24 Kabupaten Tangerang', *Jutis (Jurnal Teknik Informatika)*, 7(1), pp. 29-35.
- Widiawati, C.R.A. et al. (2022) 'Pendampingan Penggunaan Aplikasi Turnitin dan Mendeley untuk Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah', *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), pp. 533-541.
- Wijaya, H. (2018) 'Pencegahan plagiarisme dengan anti-plagiarism *software* dan reference management

tools sebagai terobosan inovasi pendidikan dalam publikasi karya ilmiah'. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.